



PENGARUH PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA DAN KEPENULISAN MAHASISWA PGMI UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

¹Sherin Radiska Glesya (204250155), ²Sandra Saputri (204250146), ³Ni'mah Mulyani (204250132), ⁴Dwi Arum Asmi Azizah (204250238), ⁵Ika Panggih Wahyuningtyas

¹²³⁴⁵Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negri Sulthan Taha Saifuddin Jambi

E-mail: 1she rinradiskaglesya01@gmail.com, 2nikmahmulyani1@gmail.com, 3sandrasaputriy73@gmail.com,
4dwiarumazmi@gmail.com, 5ikapanggihwahyuningtyas@uinjambi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam meningkatkan keterampilan berbahasa dan kepenulisan akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan praktik mahasiswa dalam memanfaatkan AI pada kegiatan akademik, khususnya dalam proses menulis dan penggunaan bahasa secara tepat. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan informan yang dipilih secara purposive sampling, serta didukung oleh dosen pengampu mata kuliah sebagai informan tambahan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, serta keabsahan data dijaga menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI berperan sebagai mediator dan scaffolding digital dalam proses menulis, membantu mahasiswa menyusun kerangka tulisan, memperbaiki struktur kalimat, dan melakukan revisi secara berulang. AI memberikan umpan balik linguistik yang cepat dan personal, sehingga meningkatkan kesadaran berbahasa, kepercayaan diri, efisiensi, dan kreativitas mahasiswa dalam menyusun karya tulis akademik. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa AI mendukung pengembangan refleksi dan kemandirian belajar, meskipun peningkatan kemampuan analisis kritis masih memerlukan intervensi pedagogis tambahan. Penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan AI dapat memperkuat keterampilan berbahasa dan kepenulisan mahasiswa, sekaligus menekankan perlunya penggunaan teknologi secara bijak agar tetap menjaga orisinalitas dan kualitas akademik.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Keterampilan Berbahasa, Kepenulisan Akademik

Abstract

This study aims to describe and analyze the influence of Artificial Intelligence (AI) on improving language skills and academic writing abilities of students in the Primary School Teacher Education Program (PGMI) at UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. The research employed a qualitative approach with field research methods to obtain an in-depth understanding of students' experiences, perceptions, and practices in utilizing AI in academic activities, particularly in writing processes and appropriate language use. Data were collected through observations, in-depth interviews, and documentation, with informants selected using purposive sampling, supported by course lecturers as additional informants. Data analysis was conducted through data reduction, presentation, and conclusion drawing, with data validity maintained using triangulation of sources and methods. The results indicate that AI functions as a mediator and digital scaffolding in the writing process, assisting students in organizing outlines, improving sentence structures, and conducting iterative revisions. AI provides fast and personalized linguistic feedback, enhancing students' language awareness, self-confidence, efficiency, and creativity in producing academic writing. The study also shows that AI supports reflective learning and independent learning, although the development of critical analytical skills still requires additional pedagogical interventions. This research confirms that AI can strengthen students' language and



writing skills while emphasizing the need for responsible use of technology to maintain originality and academic quality.

Keywords: *Artificial Intelligence, Language Skills, Academic Writing*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memengaruhi secara signifikan praktik pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam pengembangan keterampilan literasi akademik mahasiswa. Integrasi teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) menghadirkan peluang baru dalam pembelajaran bahasa dan kepenulisan akademik melalui kemampuannya menyediakan umpan balik otomatis, dukungan kognitif, serta pendampingan dalam proses menulis. Keterampilan berbahasa dan kepenulisan akademik menjadi kompetensi esensial bagi mahasiswa pendidikan guru karena berkaitan langsung dengan profesionalitas akademik dan pedagogik calon pendidik.¹

Pemanfaatan AI dalam pembelajaran memiliki landasan teoretis yang kuat dalam pendekatan konstruktivisme yang memandang pembelajaran sebagai proses aktif dalam membangun makna melalui pengalaman dan interaksi. AI berfungsi sebagai media yang memediasi interaksi mahasiswa dengan teks dan gagasan, sekaligus mendorong refleksi selama proses belajar berlangsung. Perspektif ini sejalan dengan paradigma penelitian kualitatif yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman, persepsi, dan proses belajar mahasiswa. *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis mahasiswa dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam aktivitas akademik.

Kajian pembelajaran bahasa dalam penelitian ini merujuk pada teori kompetensi komunikatif yang dikemukakan oleh Hymes, yang menegaskan bahwa kemampuan berbahasa tidak hanya mencakup aspek gramatikal, tetapi juga kemampuan menggunakan bahasa secara tepat sesuai konteks akademik.³ Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali secara mendalam bagaimana mahasiswa memaknai peran AI dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mereka, termasuk dalam pemilihan diksi, kejelasan makna, dan ketepatan konteks. Teori proses menulis (*process writing theory*) yang dikembangkan oleh Flower dan Hayes memandang menulis sebagai proses dinamis yang melibatkan tahapan perencanaan, penulisan, revisi, dan refleksi.⁴ Pemanfaatan AI pada setiap tahapan tersebut dapat dipahami secara komprehensif melalui kajian kualitatif yang menitikberatkan pada pengalaman subjektif mahasiswa.

Konteks penelitian berada pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang menempatkan keterampilan berbahasa dan kepenulisan sebagai kompetensi inti calon pendidik. Mahasiswa PGMI diharapkan mampu menyampaikan gagasan secara akademik baik secara lisan maupun

juga memberikan kerangka konseptual untuk memahami bagaimana persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan AI memengaruhi sikap dan praktik



tertulis. Realitas akademik menunjukkan adanya variasi kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, mengembangkan argumentasi, serta menerapkan kaidah bahasa akademik secara konsisten. Kondisi tersebut menuntut kajian yang tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga memahami proses dan dinamika pembelajaran secara mendalam.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa mahasiswa PGMI telah mulai memanfaatkan aplikasi berbasis AI dalam menyelesaikan tugas kepenulisan akademik. Pemanfaatan tersebut mencakup bantuan dalam menyusun kerangka tulisan, memperbaiki struktur kalimat, serta melakukan penyuntingan bahasa. Hasil observasi juga menunjukkan adanya perbedaan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI. Sebagian mahasiswa memandang AI sebagai alat bantu yang mempermudah proses menulis dan meningkatkan kepercayaan diri, sementara sebagian lainnya menunjukkan kekhawatiran terkait etika akademik dan orisinalitas karya. Variasi pengalaman dan persepsi tersebut menunjukkan pentingnya dilakukan kajian yang lebih mendalam untuk menggali makna dan praktik penggunaan AI secara kontekstual.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa AI memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran bahasa dan kepenulisan. Sebagaimana hasil Penelitian yang dilakukan oleh Li dan Zhang menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan peningkatan kejelasan struktur tulisan dan kemudahan dalam mengembangkan ide setelah memanfaatkan aplikasi AI sebagai asisten menulis. Penelitian oleh Chapelle dan Sauro dalam konteks pembelajaran bahasa mengungkapkan bahwa teknologi AI berperan sebagai *scaffolding* yang membantu mahasiswa merefleksikan kesalahan linguistik dan meningkatkan kesadaran berbahasa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Kohnke dan Moorhouse juga menemukan bahwa AI mendorong mahasiswa untuk melakukan revisi berulang dan meningkatkan keterlibatan dalam proses menulis. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa AI tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai mitra reflektif dalam proses pembelajaran menulis.

Keterbatasan penelitian terdahulu terlihat pada masih minimnya kajian kualitatif yang secara khusus mengeksplorasi pengalaman mahasiswa pendidikan guru di perguruan tinggi keagamaan Islam dalam memanfaatkan AI. Kajian yang bersifat kontekstual dan mendalam diperlukan untuk memahami dinamika penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa dan kepenulisan, termasuk nilai-nilai akademik dan etika yang melingkupinya. Pendekatan kualitatif dipandang relevan untuk menggambarkan fenomena tersebut secara holistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam penggunaan *Artificial Intelligence* dalam meningkatkan keterampilan berbahasa dan kepenulisan mahasiswa PGMI UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman kontekstual mengenai pengalaman, persepsi, dan praktik mahasiswa dalam memanfaatkan AI, serta menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran yang adaptif, beretika, dan berorientasi pada peningkatan kualitas kompetensi akademik calon pendidik.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif dengan tujuan memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penggunaan *Artificial Intelligence* dalam meningkatkan keterampilan berbahasa dan kepenulisan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam proses, pengalaman, serta praktik mahasiswa dalam memanfaatkan AI pada aktivitas akademik, khususnya dalam pembelajaran bahasa dan penulisan karya ilmiah.⁸ Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana AI digunakan, bagaimana mahasiswa memaknai kebermanfaatannya, serta bagaimana pengaruhnya terhadap pengembangan keterampilan berbahasa dan kepenulisan.

Ruang lingkup penelitian mencakup aktivitas pembelajaran dan tugas akademik mahasiswa PGMI yang melibatkan penggunaan AI sebagai alat bantu. Objek penelitian adalah praktik penggunaan AI dalam proses berbahasa dan menulis, sedangkan fokus penelitian meliputi bentuk pemanfaatan AI, respons mahasiswa terhadap penggunaan AI, serta perubahan yang dirasakan dalam keterampilan berbahasa dan kepenulisan. Keterampilan berbahasa dalam penelitian ini dipahami sebagai kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa akademik secara tepat, meliputi kejelasan makna, ketepatan struktur kalimat, dan kesesuaian konteks. Keterampilan kepenulisan dipahami sebagai kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya tulis akademik secara sistematis. Penggunaan AI didefinisikan sebagai pemanfaatan aplikasi berbasis kecerdasan buatan dalam membantu proses penyusunan, pengembangan, dan penyuntingan teks akademik.

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Informan penelitian terdiri atas mahasiswa PGMI yang aktif mengikuti perkuliahan dan menggunakan AI dalam penyelesaian tugas kepenulisan akademik, serta dosen pengampu mata kuliah yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa dan penulisan ilmiah. Penentuan informan dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam penggunaan AI dan kemampuan memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Bahan dan alat utama dalam penelitian ini meliputi dokumen tugas akademik mahasiswa, catatan hasil observasi, pedoman wawancara, serta perangkat digital yang digunakan mahasiswa dalam memanfaatkan AI. Alat bantu penelitian berupa perangkat perekam suara, alat tulis, dan perangkat komputer digunakan untuk mendukung proses pengumpulan dan pengelolaan data.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik penggunaan AI oleh mahasiswa dalam kegiatan kepenulisan akademik. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada mahasiswa dan dosen untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa tugas tertulis, hasil revisi tulisan,



Serta catatan akademik yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik analisis data dilakukan secara bertahap melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan cara mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul terkait penggunaan AI dalam keterampilan berbahasa dan kepenulisan mahasiswa. Proses analisis dilakukan secara terus-menerus sejak pengumpulan data hingga diperoleh gambaran yang utuh dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti, sehingga hasil penelitian mampu merepresentasikan kondisi empiris secara sistematis dan bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan Hasil penelitian, yang penulis lakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* telah menjadi bagian dari praktik akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, khususnya dalam kegiatan pembelajaran bahasa dan kepenulisan akademik. Mahasiswa memanfaatkan AI sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik yang menuntut kemampuan berbahasa tulis secara formal dan sistematis. Penggunaan AI tidak hanya terlihat pada tahap akhir penulisan, tetapi telah terintegrasi sejak tahap awal perencanaan tulisan hingga proses penyuntingan akhir.

Temuan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Desember 2025 memperlihatkan bahwa pada tahap perencanaan, mahasiswa menggunakan AI untuk membantu merumuskan topik, menyusun kerangka tulisan, serta mengidentifikasi gagasan utama yang akan dikembangkan. AI dipersepsikan sebagai alat yang mampu memberikan arahan awal sehingga mahasiswa tidak lagi mengalami kebuntuan dalam memulai tulisan. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya efisiensi waktu penulisan serta membantu mahasiswa menyusun alur pembahasan yang lebih terstruktur. Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa PGMI mengungkapkan pengalaman tersebut sebagai berikut:

“Biasanya saya bingung mau mulai dari mana kalau disuruh nulis makalah atau artikel. Setelah pakai AI, saya jadi punya gambaran awal tentang kerangka tulisan, jadi lebih terarah dan tidak terlalu lama di bagian pembuka.”

Penggunaan AI dalam tahap pengembangan tulisan menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan berbahasa mahasiswa. Analisis terhadap dokumen tugas mahasiswa memperlihatkan adanya perbaikan dalam struktur kalimat, pemilihan diksi, serta kejelasan makna. Tulisan mahasiswa setelah menggunakan AI cenderung lebih sistematis, menggunakan bahasa akademik yang konsisten, serta menunjukkan pengurangan kesalahan tata bahasa dan ejaan. Proses ini tidak hanya menghasilkan tulisan yang lebih rapi, tetapi juga membantu mahasiswa mengenali pola kesalahan berbahasa yang sebelumnya sering terjadi. Pengalaman ini ditegaskan oleh pernyataan salah satu mahasiswa Prodi PGMI, sebagai mana hasil wawancara, beliau menyatakan :



“Kalau sebelum pakai AI, tulisan saya banyak salah di tata bahasa dan kalimatnya kurang rapi. Setelah dibantu AI, saya jadi tahu kesalahan-kesalahan yang sering saya buat dan bisa memperbaikinya sendiri.”

Aspek kepercayaan diri dalam menulis juga mengalami perubahan setelah mahasiswa memanfaatkan AI. Mahasiswa merasa lebih yakin terhadap kualitas tulisan yang dihasilkan karena memperoleh umpan balik secara cepat dan jelas. Kepercayaan diri tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam menyelesaikan tugas kepenulisan dan berani mengemukakan gagasan secara tertulis. Meskipun demikian, mahasiswa tetap menunjukkan kesadaran bahwa AI hanya berfungsi sebagai alat bantu dan bukan sebagai pengganti proses berpikir. Hal tersebut tercermin dalam pernyataan salah satu mahasiswa Prodi PGMI yang menyatakan :

“AI itu membantu, tapi saya tetap harus baca ulang dan menyesuaikan dengan pemahaman saya. Kalau langsung dipakai semua, rasanya bukan tulisan saya sendiri.” Hasil penelitian juga menunjukkan adanya sikap reflektif mahasiswa terhadap penggunaan AI dalam konteks etika akademik. Mahasiswa menyadari potensi ketergantungan apabila AI digunakan secara berlebihan tanpa pengolahan pribadi. Kesadaran ini mendorong mahasiswa untuk membatasi penggunaan AI pada aspek teknis, seperti penyuntingan bahasa dan perbaikan struktur kalimat, sementara pengembangan isi utama tetap dilakukan secara mandiri. Sikap tersebut diungkapkan oleh salah satu mahasiswa Prodi PGMI yang menyampaikan bahwa :

“Saya takut kalau terlalu sering pakai AI nanti jadi malas berpikir. Jadi biasanya saya pakai AI hanya untuk cek bahasa dan susunan kalimat, bukan untuk isi utama tulisan.”

Salah satu dosen Prodi PGMI juga turut memberikan pandangan bahwa mahasiswa yang memanfaatkan AI secara proporsional mengalami peningkatan kualitas tulisan, terutama pada aspek kebahasaan dan sistematika penulisan. Dosen menilai bahwa AI dapat menjadi sarana pendukung pembelajaran yang efektif apabila disertai dengan pendampingan dan pengawasan akademik. Dosen juga menekankan pentingnya penanaman etika akademik agar mahasiswa tidak menjadikan AI sebagai sumber utama penulisan, melainkan sebagai alat bantu untuk memperbaiki kualitas karya ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan berbahasa dan kepenulisan mahasiswa PGMI, terutama dalam aspek perencanaan tulisan, ketepatan penggunaan bahasa, dan kepercayaan diri dalam menulis. Peningkatan tersebut belum sepenuhnya mencakup aspek kedalaman analisis dan kekuatan argumentasi, sehingga integrasi AI dalam pembelajaran perlu diimbangi dengan penguatan kemampuan berpikir kritis dan pendampingan dosen secara berkelanjutan. Temuan ini menggambarkan bahwa AI berperan sebagai alat pendukung yang efektif dalam pembelajaran bahasa dan kepenulisan apabila digunakan secara bijak dan bertanggung jawab.

Pembahasan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menghadirkan perubahan signifikan dalam praktik pembelajaran di perguruan tinggi. Salah satu inovasi yang menjadi perhatian akademik adalah *Artificial Intelligence* (AI), yang memiliki potensi untuk mendukung pengembangan keterampilan berbahasa dan kepenulisan mahasiswa. Kegiatan menulis merupakan kompetensi esensial bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah



Ibtidaiyah (PGMI), karena kemampuan ini tidak hanya memengaruhi prestasi akademik, tetapi juga membentuk profesionalisme calon pendidik dalam menyampaikan ilmu secara tertulis.

Pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran menulis menawarkan kemudahan dalam perencanaan, pengembangan ide, penyuntingan, dan evaluasi hasil tulisan. Teknologi ini menyediakan umpan balik secara cepat, membantu mahasiswa memperbaiki kesalahan bahasa, dan mendorong keterlibatan reflektif dalam proses menulis. Dalam konteks pendidikan tinggi keagamaan, integrasi AI menjadi relevan karena dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa tanpa mengurangi peran dosen sebagai pengarah akademik.

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai sejauh mana AI dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dan kepenulisan mahasiswa, serta bagaimana mahasiswa memahami dan memanfaatkan teknologi ini dalam praktik akademik mereka. Kebutuhan untuk mengeksplorasi peran AI secara mendalam menjadi dasar penelitian ini, dengan tujuan memperoleh pemahaman komprehensif mengenai manfaat, tantangan, dan implikasi penggunaan AI dalam pengembangan kompetensi menulis mahasiswa PGMI.

Pembahasan ini difokuskan pada pemaknaan mendalam terhadap hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap peningkatan keterampilan berbahasa dan kepenulisan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Temuan penelitian tidak hanya menunjukkan adanya pengaruh positif AI dalam proses pembelajaran, tetapi juga memperlihatkan dinamika pedagogis dan proses belajar menulis yang berkembang melalui interaksi mahasiswa dengan teknologi. Penggunaan AI membentuk efektivitas proses penulisan akademik dan keterampilan berbahasa mahasiswa, sekaligus mendorong refleksi, kreativitas, dan kemandirian dalam menghasilkan karya tulis yang berkualitas. **AI sebagai Mediator dalam Proses Belajar Menulis.**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* telah berfungsi sebagai mediator penting dalam proses belajar menulis mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Mahasiswa menggunakan AI sejak tahap awal penulisan, mulai dari perencanaan ide hingga penyuntingan teks akhir. AI membantu mahasiswa merumuskan kerangka tulisan, mengidentifikasi gagasan utama, serta mengatur alur paragraf secara lebih sistematis. Temuan ini menandakan pergeseran pola belajar mahasiswa dari yang sebelumnya bersifat linier menjadi proses yang reflektif dan iteratif. Mahasiswa menjadi lebih sadar terhadap tahapan menulis, mampu mengelola ide, dan melakukan perbaikan secara mandiri sebelum menyerahkan tugas. Fungsi mediator AI ini tidak hanya mempermudah teknis penulisan, tetapi juga membentuk kesadaran proses menulis yang lebih terstruktur, menegaskan peran teknologi sebagai pendamping pembelajaran yang adaptif.

Peningkatan Keterampilan Berbahasa melalui Umpan Balik AI

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pemanfaatan AI memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesadaran linguistik mahasiswa. Mahasiswa mampu mengenali dan memperbaiki kesalahan struktur kalimat, pemilihan diksi, dan



konsistensi penggunaan bahasa akademik. AI menyediakan umpan balik langsung yang bersifat personal, sehingga mahasiswa dapat belajar dari kesalahan dan memahami pola bahasa yang tepat dalam konteks akademik. Temuan ini selaras dengan teori kompetensi komunikatif Hymes, yang menekankan bahwa penguasaan bahasa berkembang melalui interaksi, refleksi, dan umpan balik kontekstual. AI berperan sebagai sumber umpan balik yang konsisten, memungkinkan mahasiswa untuk melakukan koreksi mandiri, meningkatkan kualitas bahasa, dan membangun kompetensi berbahasa yang lebih baik. Peran ini mengindikasikan bahwa teknologi tidak menggantikan peran pendidik, melainkan memperkuat proses internalisasi kaidah kebahasaan.

Peningkatan Kepercayaan Diri dan Efisiensi Proses Menulis

Temuan wawancara dan observasi menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan kepercayaan diri dalam menulis setelah menggunakan AI. Kepercayaan diri muncul karena mahasiswa memperoleh umpan balik yang cepat dan jelas mengenai kualitas tulisan mereka. Mahasiswa menjadi lebih berani menyusun ide dan mengekspresikan gagasan secara tertulis. Hal ini sesuai dengan teori proses menulis Flower dan Hayes yang menekankan pentingnya revisi dan refleksi sebagai bagian integral dari menulis. AI mempercepat proses revisi dan memungkinkan mahasiswa mengevaluasi tulisan secara berulang tanpa mengurangi peran mereka sebagai pengambil keputusan. Proses ini mendorong efisiensi belajar, mengurangi kecemasan terhadap kualitas tulisan, dan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akademik dengan lebih percaya diri.

AI sebagai Scaffolding Digital dan Modifikasi Teori

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa AI berfungsi sebagai *scaffolding digital* yang memberikan dukungan adaptif sesuai kebutuhan mahasiswa. Dukungan tersebut meliputi penyusunan kerangka tulisan, revisi struktur kalimat, dan koreksi kebahasaan. Temuan ini memperluas konsep *scaffolding* dalam konstruktivisme, yang selama ini lebih banyak menekankan peran guru atau teman sebaya sebagai pemberi dukungan. Kebaruan penelitian terletak pada penggunaan AI secara selektif dan reflektif oleh mahasiswa. Mahasiswa membatasi AI hanya pada aspek teknis, sedangkan pengembangan ide, analisis, dan argumentasi tetap dilakukan secara mandiri. Temuan ini memodifikasi pandangan umum yang menganggap AI dapat mengurangi orisinalitas akademik. Justru sebaliknya, penggunaan AI yang bijak memperkuat kemandirian belajar dan kesadaran etis mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik.¹⁴

Keterbatasan AI dalam Peningkatan Analisis Akademik

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa meskipun AI efektif dalam memperbaiki aspek teknis penulisan, peningkatan kemampuan berpikir kritis dan analisis konseptual mahasiswa belum optimal. Mahasiswa cenderung mengandalkan AI untuk memperbaiki bahasa dan struktur, tetapi konten argumentatif dan kedalaman analisis tetap bergantung pada kemampuan individu dan bimbingan dosen. Temuan ini menegaskan batas kemampuan AI sebagai pendukung



pembelajaran, sekaligus menekankan pentingnya intervensi pedagogis untuk pengembangan analisis konseptual. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pengajaran yang menggabungkan AI dengan kegiatan berpikir kritis, diskusi, dan bimbingan intensif dari dosen.

Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi teoretis dari temuan ini menunjukkan bahwa AI dapat diintegrasikan ke dalam model pembelajaran bahasa dan kepenulisan yang menekankan peran mahasiswa sebagai subjek aktif. AI berfungsi sebagai pendamping reflektif, sementara dosen tetap menjadi pengarah dan penjamin kualitas akademik. Integrasi AI menambahkan dimensi etika akademik sebagai faktor penting dalam pemanfaatan teknologi pendidikan.

Implikasi praktis mencakup perlunya panduan penggunaan AI di lingkungan akademik. Dosen dapat memberikan arahan agar AI digunakan sebagai alat bantu, bukan pengganti proses berpikir mahasiswa. Program Studi PGMI dapat memanfaatkan temuan ini sebagai dasar pengembangan kurikulum literasi digital yang menekankan keterampilan berbahasa, kepenulisan akademik, berpikir kritis, dan etika teknologi. Implementasi strategi pembelajaran berbasis AI yang terarah diharapkan mampu meningkatkan kualitas kompetensi akademik mahasiswa, membekali mereka sebagai calon pendidik yang kreatif, kritis, dan bertanggung jawab secara akademik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbahasa dan kepenulisan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Mahasiswa yang memanfaatkan AI secara selektif dan reflektif menunjukkan peningkatan dalam aspek teknis kebahasaan, ketepatan struktur kalimat, pemilihan diksi, serta keteraturan alur tulisan. AI juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis, mempercepat proses revisi, dan mendorong refleksi terhadap kualitas tulisan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa AI berfungsi sebagai pendamping pembelajaran yang efektif (*scaffolding digital*), membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan menulis secara mandiri sekaligus memfasilitasi proses internalisasi kaidah kebahasaan. Meskipun demikian, peningkatan kemampuan analisis kritis dan pengembangan ide akademik masih memerlukan peran dosen sebagai pengarah. Dengan demikian, pemanfaatan AI harus diintegrasikan secara bijak dalam proses pembelajaran untuk memastikan bahwa teknologi mendukung pengembangan keterampilan menulis secara menyeluruh, tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada aspek berpikir kritis dan orisinalitas karya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, disarankan untuk merancang strategi pembelajaran yang memanfaatkan *Artificial Intelligence* secara terarah dan proporsional. Penggunaan AI perlu diarahkan agar mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dan kepenulisan secara optimal, sekaligus tetap mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas akademik.



Dosen diharapkan memberikan panduan yang jelas mengenai penggunaan AI, mendorong mahasiswa memanfaatkan teknologi ini untuk aspek teknis seperti revisi bahasa, penyusunan struktur kalimat, dan perbaikan tata bahasa, namun tetap menekankan pengembangan ide, analisis, dan argumen secara mandiri.

Mahasiswa disarankan menggunakan AI sebagai alat bantu belajar dengan bijak, melakukan koreksi mandiri, serta tetap aktif dalam proses berpikir kritis dan kreatif saat menyusun karya tulis akademik. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai rujukan untuk mengkaji pemanfaatan AI dalam konteks pembelajaran lain, atau mengembangkan model integrasi AI yang lebih komprehensif, sehingga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa dan kepenulisan serta mendukung pengembangan profesionalisme calon guru secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Chen, W., Li, Y., & Zhang, X. (2025). The effect of ChatGPT on students' learning performance, learning perception, and higher order thinking: Insights from a meta analysis. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12, 621.

<https://doi.org/10.1057/s41599-025-04787-y> Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.

<https://doi.org/10.2307/249008>

Evi, T., Gai, A. M., Fauza, M., & Hatchi, I. (2025). *Buku referensi metode penelitian kualitatif dan kuantitatif: Teknik dan strategi dalam mengolah data*. Medan, Sumatera Utara: PT Media Penerbit Indonesia.

Fitriani, F., Aryani, M., Wibawa, R., & Kurniawati, W. (2025). Optimalisasi kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa melalui pelatihan bantuan AI. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 2(4), 649. Jurnal Harapan Ananda.

Flower, L., & Hayes, J. R. (1981). A cognitive process theory of writing. *College Composition and Communication*, 32(4), 365–387. https://www.researchgate.net/publication/228224379_A_Cognitive_Process_Theory_of_Writing

Hymes, D. H. (1972). On communicative competence. In J. B. Pride & J. Holmes (Eds.), *Sociolinguistics: Selected readings* (pp. 269–293). Penguin Books.

<https://ejournal.kalibra.or.id>

Pendekar. (2025). Dampak kecerdasan buatan terhadap kemampuan menulis mahasiswa: Systematic literature review.

Pendekar: Jurnal Ilmiah, Universitas Muhammadiyah, 1(2), 110–125.

<https://journal.umma.t.ac.id/index.php/pendekar/articledetails/view/30444>

Pianti, P., Latif, R., Delresin, B., Rahmi, R., & Welmina, I. (2025). Efektivitas penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran menulis wacana. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 5(3). Intelek Madani Journal



Rahmawati, R., Suhardi, M., Kurniati, B., Hidayatullah, E., Hapiz, Q. U., & Anggaraini, A. S. (2025). Tinjauan kritis terhadap efektivitas AI (Artificial Intelligence) dalam pengembangan keterampilan menulis akademik mahasiswa. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 5(2), 461–472. Jurnal P4I.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish.

Satori, D., & Komariah, A. (n.d.).

Metodologi penelitian kualitatif (Edisi cetak). Jakarta, Indonesia: Universitas Indonesia Press.

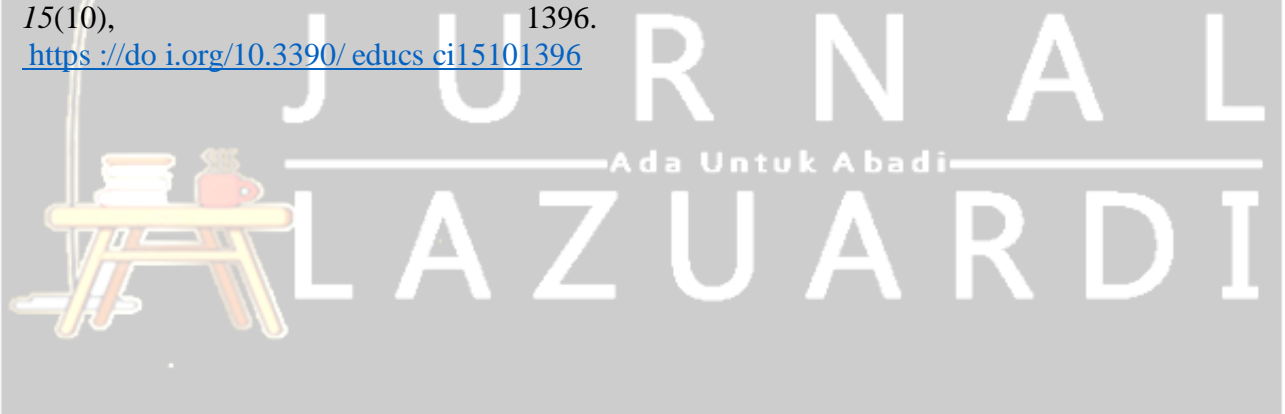
Syahrudin, S., Mappanyompa, M., Hidayanti, N. F., Ariani, Z., & Nuraini, N.

(2024). AI powered academic writing: Revolusi baru dan strategi cepat menulis artikel bagi mahasiswa. *Melayani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
jurnal.sitasi.id

Titk Inayati, T., Susanty, A., Indasari, N. L., Oktavianty, H., & Purnamasari, D. A. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Surabaya, Indonesia: Future Science Press.

Urzúa, C. A. C., Ranjan, R., Saavedra, E. E. M., Badilla Quintana, M. G., Lepe Martínez, N., & Philominraj, A. (2025). Effects of AI assisted feedback via generative chat on academic writing in higher education students: A systematic review of the literature. *Education Sciences*, 15(10), 1396.

<https://doi.org/10.3390/educsci15101396>





LAZUARDI